



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Daging merupakan sumber protein hewani yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Salah satu ternak yang memasok kebutuhan daging di dalam negeri ialah domba. Domba adalah ternak ruminansia yang dapat menyediakan protein hewani dengan kualitas yang baik, mudah dalam penyediaannya, serta telah dikenal oleh masyarakat. Berdasarkan data statistik Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (2011), produksi daging domba di Jawa Barat pada tahun 2010 sebesar 27.258 ton/tahun.

Domba ekor tipis termasuk domba lokal yang mampu menghasilkan karkas dengan baik. Domba lokal merupakan berbagai jenis domba yang sudah lama dibudidayakan di suatu wilayah dan sudah mampu beradaptasi dengan baik pada lingkungan tersebut. Daerah penyebaran jenis domba ekor tipis adalah di daerah Jawa Barat dan Jawa Tengah. Domba ekor tipis pada umur muda dengan pemberian pakan legum mempunyai komposisi karkas hingga 38,8% (Wiryawan *et al.*, 2009). Hal tersebut menunjukkan bahwa domba ekor tipis mempunyai potensi untuk ditingkatkan kualitas karkasnya. Daging domba muda memiliki beberapa keunggulan yaitu daging lebih empuk, rendah lemak, *juiciness*, dan bau prengus rendah.

Asupan nutrisi domba ekor tipis selama pemeliharaan harus terpenuhi, terutama kebutuhan protein dan energi tercerna untuk hidup pokok domba sehingga dapat menghasilkan karkas yang berkualitas baik. Oleh karena itu, kuantitas dan kualitas pakan serta manajemen pemberian pakan yang baik menyebabkan produksi domba baik pula. Tanaman legum *Indigofera* sp. dan limbah tauge mempunyai potensi untuk dijadikan sumber protein pakan domba, namun belum diketahui pengaruhnya pada komposisi karkas yang dihasilkan.

*Indigofera* sp. dan limbah tauge memberikan peluang yang besar dalam hal pemenuhan kebutuhan ternak ruminansia terhadap tanaman pakan. *Indigofera* sp. merupakan legum pohon yang memiliki kandungan protein sebesar 27% (Abdullah, 2010). Menurut Rahayu *et al.* (2010), limbah tauge dapat diketahui bahwa kandungan airnya sebesar 63,35%, lemak 1,17%, protein kasar 13,62%, serat kasar 49,44%, dan kandungan TDN sebesar 64,65 %.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Peningkatan kualitas pakan yang diberikan pada domba ekor tipis diharapkan akan memperbaiki performa produksi, kualitas karkas dan daging seperti peningkatan keempukan daging, *juiciness*, penurunan kadar lemak. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian pengaruh pemberian pakan yang mengandung *Indigofera* sp. dan limbah tauge terhadap karkas domba ekor tipis, terutama pada domba umur di bawah satu tahun.

### Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari perbedaan komposisi jaringan dalam potongan-potongan komersial karkas domba ekor tipis jantan umur enam bulan dengan pemberian ransum penggemukan yang mengandung *Indigofera* sp. dan limbah tauge.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.